

**URGENSI BELAJAR DALAM TAFSIR AL-MISHBAH
SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
METODE PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**EDWAR HADI
NIM. 09470103**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwar Hadi
NIM : 09470103
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Yang Menyatakan,



Edwar Hadi
NIM: 09470103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edwar Hadi

NIM : 09470103

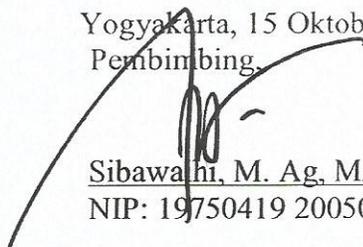
Judul Skripsi : Urgensi Belajar Menurut M. Quraish Shihab dalam Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2014
Pembimbing,


Sibawati, M. Ag, MA

NIP: 19750419 200501 1 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edwar Hadi

NIM : 09470103

Judul Skripsi : **Urgensi Belajar dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-
'Alaq Ayat 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode
Pendidikan Islam**

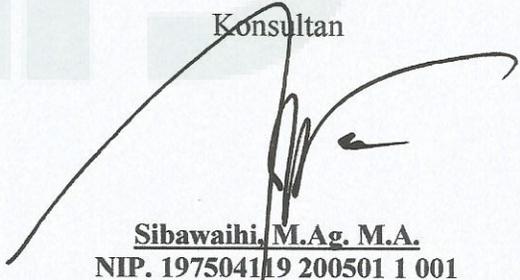
sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Konsultan


Sibawaihi, M.Ag. M.A.
NIP. 197504119 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/ 418 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**URGENSI BELAJAR DALAM TAFSIR AL-MISHBAH
SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
METODE PENDIDIKAN ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Edwar Hadi
NIM : 09470103
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

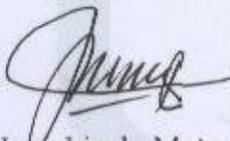
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Sibawaihi, M.Ag. M.A.

NIP. 19750419 200501 1 001

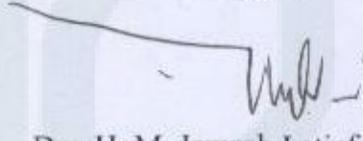
Penguji I



Dr. Juwariyah, M. Ag.

NIP. 10520526 199203 2 001

Penguji II



Drs. H. M. Jamroh Latief, M. Si.

NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 30 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. G. Hamruni, M.Si.

NIP. 1950525 198503 1 005

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :

"Menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap muslim. (HR. Ibnu Mājah)"¹



¹ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, Sinar Ajaran Muhammad (Jakarta: Gema Insani), hal. 206..

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian mengenai urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5 dan implikasinya terhadap metode pendidikan Islam. Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan dari pihak-pihak terkait.

Untuk itulah dalam kesempatan yang penuh dengan rahmat Allah SWT ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Semoga jalinan silaturahmi yang telah terbangun ini dapat kekal hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Prof. Dr. Hamruni, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yaitu ibu Nur Rohmah dan bapak Misbah Ulmunir, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

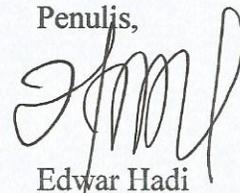
3. Kepada bapak Sibawaihi, M.Ag. M.A. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Kepada ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan di UIN Sunan KaliJaga.
5. Dosen dan staf karyawan Jurusan Kependidikan Islam (KI), yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan selama penulis kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga besar Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum (IKARUS) , yang selalu memberikan semangat, masukan, pencerahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Muhamad Rusyid (ayah) dan Nurul Huda (ibu) tercinta yang senantiasa mendoakanku memberi support, nasehat dan selalu sabar membimbingku serta selalu mengingatkan saya selalu beribadah dan mengingat-Nya.
8. Tentu tak terlupakan adik-adik kebanggaanku Dwi Wahyuni, Tri Febri Yudanti, Robiatul Hidayati Oktaviani, dan si kecil Dedek Sri Mulyani, yang selalu memberikan keceriaannya dan kelucuannya serta selalu bertanya kapan kakak selesai? sehingga penulis terpacu untuk segera menyelesaikan karya ilmiah ini serta dapat selalu tersenyum dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

9. Tak lupa untuk si ndut behel bawel, Diah Rahmawati yang selalu setia menemani dan memberi semangat, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat-sahabat tercinta, Anggota Limited Group (LG) Bang Iwan (Iwan Apriadi), Toeying (satori), Dicky Choster (M. Taufik Akbar), Mutasiudin, Abdul Latif, Ochid (Ahmad Rosidi), Wildan Fummy (M. Wildan), Irfan Mashuri, Fuad Succen (Fuad Hasan), Co Hendra Syaputra, Iin (Rohayati N.I.S), Bibik Faiza (Faizah Rohmah), Ersof (Erna Sofa A.G.), Rahmat Fitrianto, M. Rezaul Haq, kuyung Gradus, Kuyung Ari (Ari Kurniawan), Rijal (anak kos) yang selalu bersedia membantu, menemani penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
11. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan KI C Angkatan 2009, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, sehingga penulis selalu bersemangat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 02 Oktober 2014

Penulis,



Edwar Hadi
NIM : 09470103

ABSTRAK

EDWAR HADI. NIM. 09470103. Urgensi Belajar Dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 Dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemunduran yang dialami umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Pada zaman yang serba maju dan praktis seperti saat ini menjadikan umat Islam terlena dan seolah lupa akan kewajibannya terhadap menuntut ilmu. Hal ini berbanding terbalik apabila kita melihat pada masa lalu, di mana umat Islam begitu responsip terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Itu terbukti dengan begitu banyaknya tokoh-tokoh ilmuan pada masa itu, seperti Al-Khawarizmi yang ahli di bidang matematika, Al-Farabi di bidang astronomi, Al-Biruni di bidang fisika, Jabir ibn. Hayyan di bidang kimia, dan Ibn Sina dalam bidang medis. Surat *al-‘Alaq* sebagai landasan normatif tentang perintah Tuhan untuk belajar (membaca), oleh sebab itu, menjadi menarik untuk dicari tafsirannya. Penelitian ini mengangkat Tafsir Al-Mishbah untuk menggali lebih dalam tentang urgensi belajar dan implikasinya terhadap metode pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Guna mengetahui urgensi belajar yang terdapat pada surat *al-‘Alaq* 1-5 dalam tafsir Al-Mishbah. 2) untuk mengetahui implikasi belajar yang terdapa dalam surat *al-‘Alaq* 1-5 terhadap metode pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini ialah studi pustaka (*library research*), dengan pendekatan *filosofis*. Sedangkan, teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*.

Simpulan dari penelitian ini ialah: 1). Urgensi belajar menurut Muhammad Quraish Shihab pada surat *al-‘Alaq* ayat 1-5 kewajiban paling utama manusia yaitu untuk menuntut ilmu, karena derajat orang-orang yang berilmu tentu lebih tinggi dibanding dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Oleh karena itu belajar sangatlah penting untuk kelangsungan hidup manusia sebagai hamba-Nya dan khalifah di dunia ini. 2). Implikasi belajar dalam surat *al-‘Alaq* 1-5 terhadap metode pendidikan Islam bahwa dengan menggunakan metode keteladanan, metode pengulangan, metode cerita, metode dialog dan metode himbauan itu dapat diterapkan pada setiap proses belajar Implikasinya terdapat dalam setiap teladan hendaknya selalu memuat sikap kemuliaan dan kebaikan budi yang dimiliki oleh peserta didik.

Key words: urgensi belajar, surat al-‘Alaq, metode, pendidikan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : BIOGRAFI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KARYA-KARYA M. QURAISH SHIHAB SERTA SISTEMATIASI PEMBAHASAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH.....	25
A. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan	25
B. Karya-Karya M.Quraish Shihab.....	30
C. Sistematisasi Pembahasan dalam Tafsir Al-Misbah.....	39

BAB III : IMPLIKASI TAFSIR AL-MISHBAH SURAT AL-‘ALAQ AYAT 1-5 TERHADAP METODE PENDIDIKAN ISLAM.....	48
A. Urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al- Mishbah pada surat Al-‘Alaq ayat 1-5	48
B. Implikasi Metode Belajar dalam tafsir Al-Mishbah Surat <i>al-‘Alaq</i> ayat 1-5	73
 BAB IV : PENUTUP	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-Saran.....	84
C. Penutup.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	 87
 LAMPIRAN.....	
 CURICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	Bā	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ĥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ž	zet titik di atas
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni 'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

__ (kasrah) ditulis i contoh

فهِم

ditulis *fahima*

__ (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي

ditulis

yas ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد

ditulis

majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض

ditulis

furūd

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم

ditulis

bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول

ditulis

qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم

ditulis

'a'antum

اعدت

ditulis

u 'iddat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران

ditulis

al-Qurān

القياس

ditulis

al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس

ditulis

asy-Syams

السماء

ditulis

as-Samā'

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذول الفروض ditulis *żawi al-Furūd*

اهل السنة ditulis *ahlu as-Sunnah*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang tengah terjadi sekarang dan disaat yang akan datang akan berlangsung semakin cepat, dinamis, dan sukar diramalkan. Umat Islam seolah-olah masih terlelap oleh kemajuan Islam masa lalu atau bahkan bersikap apatis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadi ironis, bahwa umat Islam terlihat hanya ingin menikmati perkembangan produk ilmu dan teknologi saja tanpa harus berinovasi dan berkontribusi sendiri dalam perkembangan era ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Umat Islam pada saat ini berada pada masa yang terbelakang dalam segala aspek kehidupan. Umat Islam harus berhadapan dengan dunia modern yang serba praktis dan maju. Perkembangan zaman yang semakin maju atau yang lebih dikenal dengan era globalisasi mendorong setiap orang untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan perkembangan tersebut. Salah satu aspek yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan.

Hal ini berbanding terbalik ketika menilik kembali kejayaan Islam pada masa lampau. Pada masa Daulah Bani Abbasiyah umat Islam sangat apresiatif terhadap ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam pada masa itu sudah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Hal tersebut

diikuti dengan bermunculan para ilmuwan Islam seperti Al-Khawarizmi yang ahli di bidang matematika, Al-Farabi di bidang astronomi, Al-Biruni di bidang fisika, Jabir ibn. Hayyan di bidang kimia, dan Ibn Sina dalam bidang medis.¹ Pada masa itu berkembang perpustakaan-perpustakaan yang sifatnya umum, yang diselenggarakan pemerintah untuk mengakomodasi karya-karya dari ilmuwan Islam. Perpustakaan itu tidak hanya berisi tentang ilmu agama saja, tetapi juga bermacam-macam ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa itu dan buku-buku terjemahan dari bahasa Yunani, Persia, India, Qibty, dan Aramy.²

Perlu disadari bersama, bahwa kemunduran umat Islam pada saat ini sedikit banyak disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, jauhnya umat Islam dari ajaran-ajarannya sendiri, yaitu *al-Qurān* dan *al-Sunnah* (hadis). Ini terjadi karena kurangnya pemahaman umat Islam terhadap ajarannya. Perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan sangat besar, ini terlihat begitu banyaknya dalam *al-Qurān* ayat-ayat yang menyinggung tentang pentingnya belajar atau sering dibahasakan oleh *al-Qurān* dengan menuntut ilmu. Bahkan ayat pertama yang turunpun juga menegaskan tentang hal tersebut, yaitu surat *al-'Alaq*:

¹ Husain Heriyanto, *Menggali Nalar Saintifik Peradaban Islam* (Jakarta: Mizan, 2011), hal. ix.

² Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Askara, 2010), hal. 98.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar dengan perantara qalam (pena). Mengajar manusia apa yang belum diketahuinya. (Al-'Alaq: 1-5).

Pada permulaan surat ini, kalimat pertamanya diawali dengan *fi'il amr* (kata kerja perintah) yaitu *iqra'*. *Iqra'* memiliki beragam makna antara lain: membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu.³ Membaca merupakan aspek terpenting dari belajar. Ayat ini membuktikan Islam sangat memperhatikan pada aspek ilmu pengetahuan.

Kedua, yaitu faktor kebodohan yang menyebabkan umat Islam mudah sekali dikelabui dan diombang-ambingkan, sebab tidak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang tidak benar. *Ketiga*, kerusakan budi pekerti juga menjadi faktor pemicu kemunduran umat Islam. Umat Islam telah kehilangan perangai sebagaimana yang telah diperintahkan oleh *al-Qur'an*, meninggalkan akhlak mulia yang telah dicontohkan oleh Nabi SAW dan para sahabatnya. Budi pekerti mulia sungguh sangat besar peranannya dalam rangka membangun umat dan bangsa.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hal. 454.

Berangkat dari permasalahan di atas, menunjukkan bahwa belajar sangatlah urgen bagi kehidupan manusia. Di samping itu, belajar pada hakekatnya merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang urgensi belajar yang difokuskan pada pemikiran Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5.

Ada banyak sekali argumen yang melatar belakangi pemilihan tokoh M. Quraish Shihab sebagai objek yang akan diteliti dengan lebih mendalam, di antaranya:

1. M. Quraish Shihab adalah sosok intelektual muslim kontemporer saat ini yang cukup langka keberadaannya. Ia bisa dikatakan orang Indonesia yang memiliki pemahaman teks Arab mumpuni di mana *al-Qurān* diturunkan dengan bahasa tersebut, sekaligus merupakan salah satu putra terbaik bangsa sehingga wajar jika pemahaman *al-Qurān* yang dimilikinya amat banyak dirujuk karena kentalnya nuansa ke-Indonesiaannya dalam berbagai karyanya. Dalam rekam jejak hidupnya dapat dilihat pada tahun 1958 saat berumur 14 tahun telah menuntut ilmu ke Mesir sampai menyelesaikan S1 (Lc) di Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis di Universitas Al-Azhar, kemudian melanjutkan pada jenjang Master dan Program Doktor pada Universitas yang sama serta selesai pada tahun 1982.⁴ Dalam Disertasi yang berjudul *Nazhm al Durar li al Biqa'I Tahqiq wa Dirasah*, beliau memperoleh gelar Doktor dalam ilmu-ilmu *al-Qurān* dengan Yudisium Summa Cumlaude disertai penghargaan tingkat pertama (*Mumtaz ma'a Martabah al Syaraf al 'Ula*). Penghargaan ini sekaligus mencatatkan M. Quraish Shihab sebagai orang pertama dari asia tenggara yang memperoleh prestasi tersebut.
2. Disamping dikenal sebagai sosok yang banyak berkecimpung dalam organisasi keumatan dan instansi pendidikan, M. Quraish Shihab juga dikenal sebagai pribadi yang produktif dalam menelurkan karya tulisnya, sangat banyak dengan beraneka ragam tema telah ia tulis dan sudah diterbitkan. Diantara karya-karyanya tersebut adalah: *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Mizan,

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hal. iii.

1996), *Mukjizat Al-Qur'an, ditinjau dari aspek kebahasaan isyarat ilmiah dan pemberitaan ghaib* (Mizan, 1997), *Tafsir Al-Mishbah* VOL 1-15 lengkap 30 juz yang dikerjakan mulai 4 Rabi'ul Awwal 1420 H / 18 Juni 1999 M dan selesai 8 Rajab 1423 H / 5 September 2003. Dan pada tahun 2009 yang lalu beliau di anugerahi sebagai Tokoh perbukuan Islam di ajang *Islamic Book Fair* 2009 di Istora Senayan Jakarta.⁵

Selain yang telah disebutkan di atas, terdapat keunikan pada penafsiran beliau dalam menafsirkan *al-Qurān* yakni menggunakan metode tematik, beliau juga adalah tokoh yang memperkenalkan metode tematik di Indonesia dan sekaligus mempopulerkannya. Metode tematik memiliki kemampuan untuk menuntaskan persoalan masyarakat kontemporer. Tafsir tematik memiliki keistimewaan di dalam menuntaskan persoalan-persoalan masyarakat dibanding dengan metode lainnya. Keistimewaan tersebut antara lain:

1. Menafsirkan ayat dengan ayat atau dengan hadis Nabi SAW adalah suatu cara terbaik di dalam menafsirkan *al-Qurān*.
2. Kesimpulan yang dihasilkan oleh metode tematik mudah dipahami. Hal ini disebabkan ia membawa pembaca pada petunjuk *al-Qurān* tanpa mengemukakan berbagai pembahasan terperinci dalam satu disiplin ilmu. Dengan demikian ia dapat membawa pembaca kepada pendapat *al-Qurān* tentang berbagai problem hidup disertai dengan jawaban-jawabannya. Hal ini membuktikan bahwa *al-Qurān* adalah petunjuk hidup.
3. Metode tafsir ini memungkinkan seseorang untuk menolak anggapan bahwa adanya ayat-ayat yang bertentangan dalam *al-Qurān*, sekaligus membuktikan bahwa *al-Qurān* sejalan dengan ilmu pengetahuan dan masyarakat.⁶

Mengenai urgensi belajar ini, penulis mengambil topik penelitian dengan sumber tafsir surat *al-'Alaq* 1-5 menurut tafsir Al-Mishbah karya M.

⁵ Republika, *Quraish Shihab Tokoh Perbukuan Islam 2009*, Minggu, 1 Maret 2009, hal. A3.

⁶ M.Quraish Shihab, "Membumikan" *Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2009), hal. 180.

Quraish Shihab. Penulis melihat bahwa tafsir ini mempunyai kesesuaian dengan konteks zaman sekarang dengan keadaan di mana seharusnya umat Islam mampu bangkit kembali untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam surat *al-'Alaq* 1-5 dalam tafsir Al-Mishbah sangat menarik untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, timbul permasalahan-permasalahan menarik yang akan dikaji dan diteliti lebih intensif oleh peneliti. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah pada surat *Al-'Alaq* ayat 1-5?
2. Bagaimanakah implikasi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah pada surat *Al-'Alaq* ayat 1-5 terhadap metode pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula pada penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah pada surat *al-'Alaq* ayat 1-5.
- b. Untuk mengetahui implikasi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah pada surat *al-'Alaq* ayat 1-5 terhadap metode pendidikan Islam.

2. Kegunaan Peneliatian

- a. Sebagai gambaran yang dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.
- b. Dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dalam memahami kandungan yang terdapat pada surat *al-'Alaq* khususnya yang terkait dengan urgensi belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi msyarakat secara umum dan Instansi pendidikan secara khususnya, terkait dengan urgensi belajar.
- d. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran secara spesifik tentang urgensi belajar yang terdapat pada surat *al-'Alaq* ayat 1-5, di mana surat ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepdan Nabi Muhammad SAW.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai belajar bukanlah hal yang baru dalam ranah penelitian pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa tokoh pendidikan di Indonesia telah membahas dan meneliti terkait dengan belajar dengan sudut pandang masing-masing. Oleh karena itu, penulis menelaah literatur-literatur yang terdahulu terkait dengan belajar untuk mengetahui posisi penelitian penulis. Posisi penelitian dapat menentukan keberlanjutan atau tidaknya penelitian penulis, di mana signifikansi penelitian penulis diputuskan setelah pengkajian pustaka dilakukan.

Beberapa upaya telah dilakukan tokoh pendidikan termasuk pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan melakukan penelitian. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi pendidikan dalam merumuskan kembali teori-teori dan sistem pendidikan yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa terus mengalami perubahan.

Penulis menemukan penelitian yang dilakukan oleh Indra Kurniawan mengenai "*Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Tinggal Di Masjid Sebagai Takmir*". Indara Kurniawan mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki cara masing-masing dalam belajar tidak terkecuali yang tinggal di takmir masjid, termasuk delapan mahasiswa yang menjadi objek

penelitiannya. Indra mengatakan bahwa mereka memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami suatu informasi.⁷

Dalam penelitian ini Indra Kurniawan hanya memfokuskan penelitiannya pada gaya belajar dari delapan mahasiswa yang menjadi objek penelitiannya yakni takmir majid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berorientasi pada penggalan urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-‘Alaq* 1-5.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Widyawati dengan judul *Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SLTP Piri Banguntapan Bantul*. Pada penelitiannya, Diana mengungkapkan bahwa siswa di SLTP tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga menurutnya perlu untuk dilakukan penelitian terhadap penyebab-penyebabnya agar adanya perbaikan.⁸

Perbedaannya, Diana menitikberatkan penelitiannya untuk menggali dan mengetahui seberapa besar motivasi belajar pada instansi tersebut. Sedangkan penelitian penulis jelas sekali perbedaannya karena lebih berorientasi pada penggalan urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-‘Alaq* 1-5.

⁷ Indra Kurniawan, *Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Tinggal Di Masjid Sebagai Takmir*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁸ Diana Widawati, *Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SLTP Piri Banguntapan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maryani yang berjudul *Korelasi Antara Cara Belajar Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik*.⁹ Pada penelitian ini membahas tentang penerapan cara belajar dan korelasinya dalam prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Menurutny, penelitian ini akan memberi manfaat praktis berupa pengetahuan efektifitas cara belajar siswa. Jika diperhatikan penelitian ini difokuskan pada penerapan cara belajar pada siswa demi tercapainya prestasi belajar, sehingga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang ingin mengungkap urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-‘Alaq* 1-5.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fudholi Ariyadi dengan judul *Belajar Membaca Al-Qur’an Tanpa Pengenalan Huruf Hijaiyah, Penerapan Al-Qur’an Quantun System (QQS) Di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta*. Penelitian ini difokuskan pada penerapan *al-Qurān Quantum System* (QQS) yang ditujukan untuk penanggulangan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an sedangkan penelitian penulis lebih kepada mengeksplorasi atau mengungkap urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-‘Alaq* 1-5.

Nita Heriyanti menulis skripsi dengan judul *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 dan Implemenasinya Terhadap Pembelajaran PAI*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang

⁹ Maryani, *Korelasi Antara Cara Belajar Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

terdapat dalam surat *al-'Alaq* ayat 1-5 yang terkait dengan pembelajaran PAI meliputi manusia sebagai pendidik dan peserta didik, metode, tujuan, materi dan lingkungan. Sedangkan isi surat *al-'Alaq* ayat 1-5 menurut penemuan penulis tersebut mencakup: penjelasan asal usul manusia beserta sifat negatifnya, surat tersebut juga berisi ulasan Allah SWT yang maha luas tidak terbatas oleh apapun, di samping itu wahyu yang diterima pertama kali ini juga mengandung perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca apapun dalam segala variannya yang tersurat dalam *al-Qurān* maupun yang tersirat dalam alam semesta.¹⁰

Selanjutnya skripsi Mualifah dengan judul *Konsep Pendidikan Intergral dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5*. Pada Penelitian ini difokuskan pada pembahasan tentang karakter pendidikan dan metode dalam proses belajar mengajar. Menurutnya, surat *al-'Alaq* 1-5 mengandung anjuran untuk membaca dan menulis, membaca bisa melalui *qalam*. Di samping itu, dalam surat *al-'Alaq* ayat 1-5 dijelaskan juga tentang unsur-unsur pendidikan integral. sedangkan penelitian penulis lebih kepada mengeksplorasi atau mengungkap urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* 1-5.

Rosyid Kurniawan, *Motivasi Belajar Dalam Novel Negri Lima Menara Karya A. Fuadi (Ditinjau dari Presepektif Pendidikan Agama Islam)*), skripsi ini membahas tentang perubahan motivasi tokoh utama yakni

¹⁰ Nita Heriyanti, *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dan Implemenasinya terhadap pembelajaran PAI*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

motivasi belajar yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tokoh, motivasi intrinsik dalam novel ini yaitu keinginan tokoh untuk sekolah non agama (negeri). Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari orang tua, guru dan kyai. Penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari orang tua, sedangkan penelitian penulis lebih kepada mengeksplorasi atau mengungkap urgensi belajar menurut Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* 1-5.

Berdasarkan literatur yang telah penulis paparkan di atas, penulis belum menemukan pembahasan secara khusus tentang urgensi belajar dalam pemikiran M. Quraish Shihab studi atas tafsir Al-Mishbah. Penelitian yang penulis temukan kebanyakan lebih kepada implementasi gaya atau cara belajar dan motivasi belajar terhadap peserta didik dengan metodenya masing-masing. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengeksplorasi atau mengungkap urgensi belajar dalam pemikiran M. Quraish Shihab studi atas tafsir Al-Mishbah.

E. Landasan Teori

1. Urgensi Belajar

Urgensi secara etimologi berasal dari bahasa latin "*urgere*" berarti mendorong dan jika dilihat dari bahasa inggris "*urgent*" yang memiliki arti mendesak atau kebutuhan yang penting. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI), Urgensi adalah sesuatu yang sangat penting atau keharusan yang sangat mendesak untuk diselesaikan.¹¹

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Syaiful Bahri Djamarah dalam buku psikologi belajar menulis pendapat beberapa ahli psikologi tentang pengertian belajar yaitu, Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingsley mengatakan bahwa belajar merupakan proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui praktek atau latihan. Slameto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹²

Sedangkan Muhibbin Syah dalam psikologi belajarnya mengutarakan juga pendapat ahli psikologi diantaranya Chaplin yang membatasi belajar dengan dua rumusan. Rumusan *pertama*, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat pengalaman dan latihan. Rumusan *kedua*, belajar adalah proses memperoleh respons sebagai akibat adanya latihan khusus. Kemudian

¹¹ MENDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal. 996.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 12-13.

Hintzman mengatakan belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri organis manusia atau hewan yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku.¹³

Dari beberapa ahli psikologi telah memberikan pengertian tentang belajar, terdapat beberapa pokok pikiran tentang pengertian belajar yang disampaikan oleh Sumardi Suryabrata¹⁴ yaitu:

1. Belajar akan membawa perubahan
2. Pada pokoknya, perubahan itu didaptkannya kecakapan baru
3. Perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dengan melibatkan jiwa dan raga yang nantinya akan menimbulkan perubahan sebagai hasil dari proses dan akan mempengaruhi tingkah laku seseorang.

2. Prinsip Belajar

Menurut Suprijono, yang dikutip oleh Muhammad Thobroni, prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. *Pertama*, prinsip belajar perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesenambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.

¹³Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos, 1999), hal. 60-61.

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 232.

4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana yang dikatakan oleh Witting, belajar sebagai “*any relatively permanent change in an organism’s behavioral repertoire than accrues as a result of experience*”.
7. Bertujuan dan terarah
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.¹⁵

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses yang sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar adalah kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. *Ketiga*, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. William Burton mengemukakan, “*A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich variety of propocative environment.*”¹⁶

3. Tujuan Belajar

Menurut Suprijono, yang dikutip oleh Muhammad Thobroni, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap

¹⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajaran dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Membangun Nasiona* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 21.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 22.

terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan lain sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu lingkungan belajar tertentu.¹⁷

4. Metode Pendidikan Islam

Secara etimologi, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tarīqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁸

Secara terminologi, ada beberapa pengertian metode menurut para ahli, Abd. Rahim Ghunainah mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.¹⁹ Hasan Langgulung mendefinisikan metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan, Ahmad Tafsir mendefinisikan metode sebagai cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.²⁰

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 22.

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 184.

¹⁹ Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 551.

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, hal. 184.

Pendidikan menurut Mangun Budiyo ada enam istilah yang biasa dipergunakan untuk merujuk pada pengertian pendidikan *at-Tarbiyah, at-Tadrīs, at-Ta līm, at-Ta dīb, at-Tahzīb, dan al-Insya'*. Ia menegaskan bahwa dari keenam istilah tersebut hanya tiga yang paling banyak dipergunakan yaitu *at-Tarbiyah, at-Tadrīs, dan at-Ta līm*, namun yang paling tepat adalah istilah tarbiyah.²¹

Kata *tarbiyyah* dipilih karena pada umumnya para ahli dan pemikir pembaharuan pendidikan Islam sekarang lebih cenderung untuk menggunakan istilah *tarbiyyah*, sebagai istilah yang cocok untuk menggambarkan secara tepat konsep pendidikan Islam yang relevan dengan tuntutan dan tantangan zaman modern, namun tetap berakar pada konsep dasar dan sumber aslinya.²²

Pendidikan sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kata pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, maka pendidikan itu hakekatnya

²¹ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal.2.

²² Tim Dosen IAIN sunan ampel-malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam, suatu pengantar Pendidikan Islam*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1996), hal. 13.

adalah proses bimbingan, pembelajaran dan pelatihan terhadap anak, generasi muda agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peran dan tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.²³

Pendidikan Islam menurut Nur Uhbiyati ialah sistem pendidikan yang dapat memberi kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.²⁴ Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan adalah Bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁵

Di samping itu, agar berhasil dalam aktifitas pendidikan, para pendidik dituntut untuk bisa memilih dan menggunakan metode pendidikan secara tepat. Menurut Abu Tauhid sebagaimana dikutip oleh Mangun Budiayanto²⁶ bahwa metode pendidikan Islam terdapat sepuluh macam. Di antaranya adalah:

- 1) *At-Ṭarīqatu bi al-Mau'izah* yang artinya metode pendidikan dengan cara memberikan nasehat-nasehat.
- 2) *At-Ṭarīqatu bikalāmi as-sharīh* yaitu metode pendidikan dengan cara menggunakan pembicaraan yang komunikatif antara pendidik dan peserta didik.

²³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Askara, 1988), hal. 6.

²⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hal. 12.

²⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 1994), hal. 32.

²⁶ Mangun Budiayanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: griya santri, 2010), hal. 142.

- 3) *At-Ṭarīqatu bi al-Qudwati as-Ṣālihah* artinya metode pendidikan dengan cara pendidik memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik agar ditiru dan dilaksanakan.
- 4) *At-Ṭarīqatu bi as-Suāl li Maqāṣidi at-Taʿlīm* artinya metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang suatu masalah dengan maksud untuk mengajar mereka.
- 5) *At-Ṭarīqatu bi ar-Riyaḍati al-atfāl* artinya metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan latihan-latihan atau tugas-tugas kepada peserta didik terhadap suatu perbuatan tertentu.
- 6) *At-Ṭarīqatu bi al-Ibrati wa bi al-Qiṣaṭi* artinya metode pendidikan melalui cara mengajak peserta didik untuk merenungkan dan memikirkan kejadian-kejadian yang ada serta melalui kisah-kisah peristiwa yang terjadi dimasa lampau.
- 7) *At-Ṭarīqatu bi al-Tarḡhib wa at-Tarhīb* artinya metode pendidikan dengan cara pendidik menggunakan himbauan untuk berbuat baik dan mengancam peserta didik agar tidak berbuat kejahatan atau maksiat.
- 8) *At-Ṭarīqatu bi Murāʿati al-Istiʿdādi wa at-Ṭabīʿi* artinya metode pendidikan dengan cara pendidik menjaga atau mengawasi dan memperhatikan kesiapan-kesiapan, potensi-potensi, watak dan tabiat masing-masing peserta didik.

- 9) *At-Ṭarīqatu bi at-Tadarruj* artinya metode pendidikan dengan cara menyampaikan materi secara berangsur-angsur/sedikit demi sedikit sesuai dengan tingkat perkembangan pengalaman peserta didik.
- 10) *At-Ṭarīqatu min al-Makhṣūṣi ilā al-Ma'qūl* artinya metode pendidikan dimana peserta didik diajak berpikir dari hal yang konkrit dibawa kepada hal yang abstrak yang hanya dapat dipikirkan meskipun tidak berwujud.

5. Ilmu Tafsir

Tafsir adalah keterangan, penjelasan tentang ayat-ayat *al-Qurān* atau kitab suci yang belum terang maksudnya.²⁷ Tafsir adalah keterangan berlanjut yang agak panjang mengenai kitab suci; terjemahan yang diikuti dengan komentar panjang lebar, *tafsīran* (interpretasi).²⁸ Tafsiran, penafsiran berarti tafsir atau hal menafsirkan; pendapat.²⁹

Adapun kata tafsir secara bahasa merupakan bentuk *isim maṣdar* (kata benda abstrak) dari *fassara-yufassiru-tafsīran* yang berarti pemahaman, penjelasan, dan perincian. Tafsir bisa pula berarti *al-Ibānah* (penjelasan), *al-Kasyif* (penyingkapan), dan *al-Iẓhar* (penampakan) atau pengertian yang tersembunyi.³⁰

²⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985), hal. 990.

²⁸ J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2003), hal. 341.

²⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus...* hal. 990.

³⁰ Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir Peta Metodologi Penafsiran Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Num Pustaka, 2003), hal. 2.

Secara istilah tafsir ialah ilmu yang membahas maksud dan tujuan firman Allah sebatas kemampuan manusia,³¹ atau dapat pula diartikan sebagai suatu hasil pemahaman manusia atau *mufassir* terhadap *al-Qurān* yang dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan tertentu yang dipilih oleh seorang *mufassir* dan dimaksudkan untuk memperjelas suatu makna teks ayat-ayat *al-Qurān*.³²

Penafsiran *al-Qurān* dan penjelasan tentang makna-makna serta ungkapan-ungkapannya telah dimulai sejak masa hidup Rasulullah SAW.³³ Ketika Nabi Muhammad SAW wafat, penafsiran *al-Qurān* diteruskan oleh sekelompok sahabat sebagai kelompok pertama. Kelompok kedua adalah generasi *tābi'in*, kelompok ketiga ialah murid *mufassir* kelompok kedua, kelompok keempat adalah orang yang pertama kali menulis buku tentang ilmu tafsir serta kelompok kelima ialah *mufassir* yang menghimpun hadis-hadis dengan membuang sanad-sanadnya. Terakhir kelompok keenam adalah *mufassir* yang muncul setelah berkembangnya berbagai ilmu pengetahuan dan kematangan mereka dalam Islam. Jasa kelompok ini dalam ilmu tafsir adalah mengeluarkan ilmu dari kemandegan dan memasukkannya ke dalam pengkajian dan pembahasan.³⁴

Tafsir *al-Qurān* ialah penjelasan tentang maksud firman-firman Allah sesuai kemampuan manusia. Kemampuan itu bertingkat-tingkat,

³¹ Muhammd Chirzin, *Al-Qur'an & Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1998), hal. 5.

³² Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir Peta*, hal. 2.

³³ Muhammd Chirzin, *Al-Qur'an & Ulumul*, hal. 5.

³⁴ *Ibid.*, hal. 5.

sehingga apa yang dicerna atau diperoleh seorang *mufassir al-Qurān* bertingkat-tingkat pula. Kecenderungan manusia juga berbeda-beda, sehingga apa yang dihidangkan dari pesan-pesan *Ilāhi* dapat berbeda antara satu dengan yang lain.³⁵

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.³⁶

1. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, setiap arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. *Pertama*, sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab surat *al-'Alaq* ayat 1-5.

Kedua, sumber data sekunder, yaitu berupa buku-buku, jurnal, atau tulisan yang secara langsung membahas tentang urgensi belajar dan sumber terkait. Adapun yang menjadi sumber data

³⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hal. vxxi.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 9.

³⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 191.

sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku karya M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qurān* (Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat). Muhibbin Syah, Psikologi Belajar.). M. Quraish Shihab *Wawasan al-Qurān: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*.

2. Metode Analisis Data

Karena jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*), maka metode analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*, yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.³⁸ Dalam ranah operasionalnya, metode analisis data ini akan mengkaji tentang urgensi belajar dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-‘Alaq* ayat 1-5.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah penulisan skripsi ini dan memperjelas fokus persoalan yang akan diteliti, maka berikut akan diuraikan terkait dengan sistematika pembahasan untuk menunjukkan totalitas secara berurutan sesuai dengan kerangka dasar pemikiran penulis. Skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, yang masing-masing bab akan berkaitan satu sama yang lainnya.

³⁸Winarso Surahmat, *Dasar dan Tehnik Riset* (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 132.

Bab I: Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan dari isi skripsi ini. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang biografi, latar belakang pendidikan, dan karya-karya M. Quraish Shihab, serta sistematika tafsir Al-Mishbahnya. Pembahasan ini akan dikelompokkan menjadi tiga sub bab. *Pertama*, berisi riwayat hidup dan latar belakang pendidikannya yang pernah ditempuh. *Kedua*, karya-karya yang telah dihasilkan oleh M. Quraish Shihab. *Ketiga*, berisi tentang sistematika pembahasan dalam tafsir Al-Mishbahnya.

Bab III: Berisi tentang implikasi tafsir al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5 terhadap metode pendidikan Islam. Pembahasan ini akan dikelompokkan menjadi dua sub bab. *Pertama*, urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5. *Kedua*, Implikasi Metode Belajar dalam tafsir Al-Mishbah Surat *al-'Alaq* ayat 1-5

Bab IV: merupakan bagian terakhir dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran secara keseluruhan dari pembahasan dalam skripsi ini yang dianggap relevan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, dan kata penutup, disertakan pula daftar pustaka yang menjadi referensi pada penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, tentang urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5 dan implikasinya terhadap metode pendidikan Islam, maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Urgensi belajar menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbahnya yaitu bahwasanya surat *al-'Alaq* lebih menggunakan kata *iqra'* dan *qalam*, dengan alasan kedua kata tersebut memiliki peran yang pokok dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Perintah paling utama Allah kepada manusia adalah membaca. Membaca dapat diartikan sebagai belajar, membaca, menelaah situasi, belajar berbagai ilmu pengetahuan, berkarya, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan lain sebagainya. Yang paling utama manusia memiliki kewajiban yaitu untuk menuntut ilmu, karena derajat orang-orang yang berilmu tentu lebih tinggi dibanding dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Oleh karena itu belajar sangatlah penting untuk kelangsungan hidup manusia, dengan belajar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan isi dunia ini.
2. Implikasi metode pendidikan Islam dalam urgensi belajar menurut tafsir Al-Misbah yaitu menurut penafsiran surah *al-'Alaq* 1-5, ialah bahwa metode keteladanan, metode pengulangan, metode cerita,

metode dialog dan metode himbauan itu dapat diterapkan pada setiap proses belajar dan setiap demonstrasi yang dilakukan oleh pendidik di depan para peserta didik. Implikasinya terdapat dalam setiap teladan hendaknya selalu memuat sikap kemuliaan dan kebaikan budi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini M. Quraish Shihab menyatakan dalam tafsirnya: “Tuhanmu akan memberikan pandangan serta pengertian baru yang tadinya engkau belum peroleh dari bacaan pertama dalam objek tersebut.” Bacalah dan ulangi bacaan, Tuhanmu akan memberi manfaat kepadamu, manfaat yang banyak tidak terhingga karena Dia *akram*, memiliki segala macam kemurahan.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian tentang urgensi belajar dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5 dan implikasinya terhadap metode pendidikan Islam, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Membaca “Belajar” seharusnya dijadikan sebagai kebutuhan bagi manusia, dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Karena seseorang yang tidak mau belajar maka ia akan ketinggalan akan informasi. Oleh karena itu manusia dituntut untuk terus belajar, melihat betapa pentingnya belajar maka tidaklah hanya belajar dalam buku catatan, melainkan juga belajar terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar, dengan mempelajari lingkungan sekitar maka akan menambah wawasan baru tersendiri.

2. Belajar tidak terlepas dengan metode atau pembiasaan, oleh karena itu dalam rangka tercapainya tujuan dari pendidikan maka diperlukan lagi pengembangan metode-metode pendidikan Islam dengan harapan meningkat minat belajar peserta didik. Oleh sebab itu guru sebagai pendidik harus menguasai sepenuhnya agar materi yang hendak disampaikan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik

C. Kata Penutup

Dengan perasaan syukur, penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat beserta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya kearah yang diridhai oleh Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul urgensi belajar dalam tafsir Al-Mishbah surat *al-'Alaq* ayat 1-5 dan implikasinya terhadap metode pendidikan Islam.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cerminan kelemahan dan kekurangan penulis secara pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

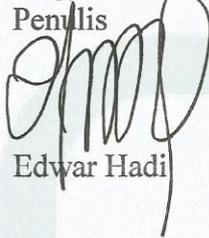
Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pehak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan

anak-anak bangsa dan para pembaca sekalian. Dan semoga Allah SWT. Menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhai setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia.

Pada akhirnya, kepada Allah SWT. jualah, penulis mengembalikan segala sesuatu sembari memohon semoga penulis diberikan kesempatan dan kemampuan membuka hati serta memasrahkan diri kepada-Nya. Apabila terdapat kesalahan dan *khilafa* serta kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT. selalu melindungi dan membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa di jalan-Nya. Semoga apa yang penulis tulis dalam skripsi ini menjadi sebuah karya yang di ridhai oleh Allah SWT. dan bermakna bagi penulis serta bagi siapapun yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2014

Penulis


Edwar Hadi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Fajar Inter Pratama Uffset, 2008.
- Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir Peta Metodologi Penafsiran Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Num Pustaka, 2003.
- Ahmad Mustafa Al- Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Juz 28, Lebanon: Beirut, 1974.
- _____, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Bandung: CV.Rosda, 1987.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arief Subhan, *Menyatukan Kembali Al-Qur'an Dan Umat, Menguak Pemikiran M. Quraish Shihab*, *Jurnal 'Ulum Al-Qur'an* Vol. IV no. 5, 1995.
- Diana Widawati, *Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SLTP Piri Banguntapan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta 2004.
- Fahd Abdurrahman Ar-Rumi, *'Ulumul Qur'an, Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.
- Fuad Nashori, *Potensi-potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jilid 10, Singapura: Pustaka Nasional, 1999.
- Husain Heriyanto, *Menggali Nalar Sainifik Peradaban Islam*, Jakarta: Mizan, 2011.
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Indra Kurniawan, *Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Tinggal Di Masjid Sebagai Takmir*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.
- J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2003.

- M. Hasbi ash-Shiddiqy, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*, Vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- _____, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996.
- _____, *Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung: Mizan, 2004.
- _____, *Lentera Hati, Kisah dan Hikamh Kehidupan*, Bandung: Mizan, 1994.
- _____, *Perempuan, Dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- _____, *DIA Dimana-mana, "Tangan" Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- _____, *Pengantin Al-Qur'an, Kalung Permata Buat Anak- Anakku*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- _____, *Sunnah-Syi'ah, Bergandengan Tangan Mungkinkah?, Kajian Atas Konsep Ajaran dan Pemikiran*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- _____, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.
- _____, *Logika Agama, Kedudukan Wahyu dan Batasan Batasan Akal dalam Islam*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Maryani, *Korelasi Antara Cara Belajar Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Mehdi Golshani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2003.
- MENDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Muhammad Abduh, *Tafsir Juz Amma*, (Muhammad Bagir. Terjemahan). Bandung: Mizan, 1999.

- Muhammad Ali Ash Shabuni, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an & Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Dana Bakti PrimaYasa, 1998.
- Muhammad Thobroni, dkk. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Membangun Nasiona*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nita Heriyanti, *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dan Implemenasinya terhadap pembelajaran PAI*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Republika, *Quraish Shihab Tokoh Perbukuan Islam 2009*, Minggu, 1 Maret 2009.
- Rifyal Ka'bah, *Banyak Yang Harus Dibenahi Dalam Beberapa Persoalan Tentang Studi Islam Di Barat*, Jurnal 'Ulum al-Qur'an. Vol. III No. 5, 1994.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Uffset, 1990.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel-Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abdi Tama, 1996.

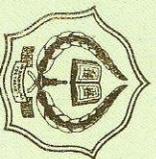
Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir fi Akidah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj*, Lebanon: Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 2000.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Askara, 1988.

Zuhairini,dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Askara, 2010.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EDWAR HADI
NIM : 09470103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Departemen Agama
Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 8195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

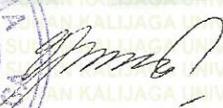
Nama : EDWAR HADI
NIM : 09470103
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN II Wates dengan DPL Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.15 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : EDWAR HADI
NIM : 09470103
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN II Wates dengan DPL Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.15 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Edwar Hadi**
NIM : **09470103**
Jurusan/Program Studi : **Kependidikan Islam**
Nama DPL : **Muhammad Qowim, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012



A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09
dibacakan kepada :

Nama / NIM : Edwar Hadi / 09470103

Prodi / Fakultas : KI / TARBIYAH

Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;

Upaya Memunfaatkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : B

Mengetahui,

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

NIP. 150232846

Ahmad Atendi

Ketua

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2009

Aida Gita Amrullah

Sekretaris



SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/12, /2010

PELATIHAN ICT

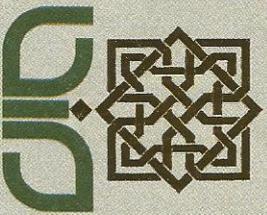
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

EDWAR BADI

dengan hasil

Sangat Memuaskan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 22 November 2010

Kepala PKSI

Sumarsono, M. Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : EDWAR HADI
NIM : 09470103
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	85	B
Total Nilai		86.25	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Edwar Hadi

تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

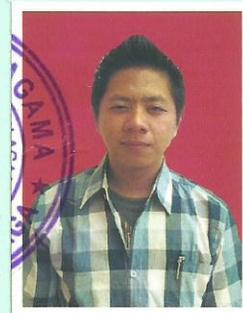
٥٤	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣
المدير

الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2610.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Edwar Hadi**
Date of Birth : **May 12, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 4, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	407

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 8, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

S E R T I F I K A T

NO.04/SA/DPP P2KIB/FTK/UIN SUKA/2010

Menerangkan Bahwa :

Edwar Hadi

Telah Mengikuti

Sertifikasi Al-Qur'an

Program DPP Bidang P2KIB Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
yang diselenggarakan Pada Tanggal 24 Desember 2010
Bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lulus Dengan Nilai :

A/B

Yogyakarta, 24 Desember 2010

Ketua

Program DPP Bidang P2KIB

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Handwritten Signature]

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag

NIP. 195912311992031009



[Handwritten Signature]

Bedi Wahyudi

NIM. 08410153

CURICULUM VITAE

- Nama : **Edwar Hadi**
- Tempat Tanggal Lahir : Serigeni, 12 Mei 1991
- Alamat : Sapen, GK I no. 539, Wisma IKARUS, Sleman, Yogyakarta
- Status : Mahasiswa S1
- Motto : Man Sarra 'Ala ad-Darbi Washala
- Contact Person : 085743225903
- Email : edwarhadi1205@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 2 Serigeni Lama, Kayuagung (1997-2003)
 2. Mts Raudhatul Ulum, Sakatiga, Ogan Ilir (2003-2006)
 3. MA Raudhatul Ulum, Sakatiga, Ogan Ilir (2006-2009)
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009 - sekarang)
- Pengalaman Organisasi :
1. Staf Pengurus Tarbiyah dan Dakwah OP3R Raudhatul Ulum, Sakatiga, Ogan Ilir 2008
 2. Staf Pengurus Penggerak Bahasa OP3RU Raudhatul Ulum, Sakatiga, Ogan Ilir 2010
 3. Koordinator PMDB (Pengembangan Minat dan Bakat Anggota) IKARUS Yogyakarta 2011
 4. Anggota HMI Komisariat Yogyakarta 2010
 5. Staf Pengurus HMI Komisariat Yogyakarta 2011
 6. Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 14 Oktober 2014
Mahasiswa

Edwar Hadi
NIM: 09470103